

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang/SMKN 2 Subang yang beralamat di Jalan Wera Km. 5 Dangdeur, Subang 41212. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada keberadaan program yang ada pada sekolah tersebut. SMKN 2 Subang menerapkan dua program dalam penyelenggaraan pendidikannya, yakni Program Mandiri dan Program Reguler. Program Mandiri disediakan bagi mereka yang berkeinginan sekolah untuk belajar namun kurang beruntung secara finansial. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2012.

2. Subjek Populasi/Sampel Penelitian

a. Populasi

“Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita disebut populasi” (Nana, 2009: 250). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan (APSDP) dan Agribisnis Produksi Pertanian (APTN) SMKN 2 Subang dengan jumlah siswa masing-masing jurusan, yaitu jurusan APSDP = 5 orang; terdiri dari siswa Program Mandiri = 4 orang dan siswa Program

Reguler = 1 orang, jurusan APTN = 26 orang; terdiri dari siswa Program Mandiri = 18 orang dan siswa Program Reguler = 8 orang. Jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan responden adalah 31 orang.

Jumlah keseluruhan siswa Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan (APSDP) dan Agribisnis Produksi Pertanian (APTN) adalah sebanyak 37 orang. Jumlah yang dijadikan sebagai responden sebanyak 31 orang adalah jumlah yang dapat dijangkau ketika penelitian dilaksanakan. Sedangkan sisanya sebanyak enam orang yang terdiri dari siswa APSDP tiga orang dan Siswa APTN juga tiga orang berhalangan untuk hadir dalam penelitian.

b. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi” (Nana dan Ibrahim, 2010 : 85). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh, yakni menurut Sugiyono (2011: 68) bahwa “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan kurang dari 30 orang.” Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan APSDP dan APTN kelas XI yang berjumlah 31 orang. Alasan penulis mengambil semua populasi yang ada adalah agar lebih komprehensif dalam melakukan kesimpulan hasil penelitian atau generalisasi.

B. Desain Penelitian

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah non-eksperimen. Alasan pemilihan desain ini didasarkan pada tidak terdapatnya pengontrolan variabel untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan tertentu. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Nana (2009: 287) “dalam desain eksperimen dijelaskan bagaimana pengontrolan variabel dilakukan, mana yang menjadi kelompok kontrol, dan mana yang menjadi kelompok eksperimen.”

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif dengan pendekatan positivistik. “Penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih” (Sugiyono, 2011: 117). Sugiyono melanjutkan, bila H_0 dalam pengujian diterima, berarti nilai perbandingan dua sampel atau lebih tersebut dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel-sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan positivistik. Menurut Nana dan Ibrahim (2010: 6) arti dari pendekatan positivistik adalah sebagai berikut:

Pendekatan positivistik adalah pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti, guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu, dan situasi. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik sehingga penelitian mengimplikasikan, bahwa pendekatan ini menggunakan metoda kuantitatif.

Pendekatan positivistik/kuantitatif dipilih karena variabel diukur dalam bentuk angka-angka, data yang berkenaan dengan jumlah atau kuantitas, dan analisisnya menggunakan statistik untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan kedua sampel yang telah ditetapkan. Hasil analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menyajikan data dalam tabel, grafik, diagram batang, perhitungan mean, median, modus, perhitungan penyebaran data dan standar deviasi, dan perhitungan persentase. Pembahasan dari hasil penelitian akan dijelaskan secara mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah variabel penelitian. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 3). Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal yang tidak membahas adanya suatu pengaruh atau korelasi.

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Dimana, Variabel penelitian ini membandingkan Motivasi Belajar antara siswa Program Mandiri dan siswa Program Reguler jurusan budidaya di SMKN 2 Subang. Aspek motivasi yang diungkap adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator-indikator yang terdapat dalam motivasi intrinsik diantaranya ialah

adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan indikator-indikator yang terdapat dalam motivasi ekstrinsik diantaranya adalah adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen” (Nana dan Ibrahim, 2010: 97).

Jenis instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. “Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian, motivasi, yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti” (Nana dan Ibrahim, 2010: 105). Skala yang dipakai adalah skala sikap yang lebih mengarah pada perilaku dalam pengukurannya dan memiliki dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor untuk pernyataan positif dan negatif adalah kebalikannya.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala Likert dengan bentuk *checklist* (√). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan yang dijabarkan ke dalam beberapa butir soal. Butir soal dalam instrumen berupa pernyataan objektif sehingga responden cukup memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Menurut Marhot (2007: 321) “motivasi adalah faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku....” Instrumen yang dibuat untuk mengumpulkan data mengarah pada perilaku (tanggapan) dari setiap individu yang diteliti terhadap pembelajaran yang ada di sekolahnya.

Terdapat empat alternatif jawaban dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti diperlihatkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Bermuatan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Tabel di atas menginformasikan bahwa, ketika ada pernyataan yang bermuatan tertentu dan responden memilih salah satu alternatif jawaban, maka

nilainya adalah sesuai dengan ketentuan dalam tabel tersebut. Responden yang memilih alternatif jawaban misalnya “Sesuai” pada pernyataan positif, maka nilainya tiga. Sedangkan, pernyataan bermuatan negatif, maka nilainya dua. Seperti itulah seterusnya untuk pernyataan-pernyataan yang lain.

Sebelum dilakukan pembuatan instrumen penelitian berupa angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dalam pembuatan instrumen penelitian ini diperlihatkan pada Tabel 3.2. Daftar pernyataan yang dijadikan instrumen dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran. Adapun kelompok pernyataan yang bermuatan positif diantaranya adalah nomor 1, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 14, 16, 19, dan 24. Sedangkan kelompok pernyataan yang bermuatan negatif diantaranya adalah nomor 2, 6, 8, 9, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, dan 23.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	Jenis	Butir Item
Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Angket	5, 9, 12, 24 1, 3, 4, 8, 19 7, 11, 13, 22
	2. Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif		15, 16, 17 2, 6, 10, 18, 23 14, 20, 21

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Menurut Nursalam dan Ferry (2007: 14) menyatakan bahwa:

Motivasi seseorang dapat tumbuh dan berkembang melalui dirinya sendiri–intrinsik dan dari lingkungan–ekstrinsik. Motivasi intrinsik bermakna sebagai keinginan dari diri sendiri. Motivasi ekstrinsik dijabarkan sebagai motivasi yang datang dari luar individu dan tidak dapat dikendalikan oleh individu tersebut.

Kedua jenis motivasi ini adalah dasar untuk menentukan aspek yang diungkap dalam penelitian untuk dijadikan instrumen penelitian.

Lebih spesifik, aspek ini dibagi kedalam beberapa indikator-indikator seperti yang telah diungkapkan oleh Hamzah (2009: 23) berikut.

...indikator motivasi belajar: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya kegiatan belajar yang kondusif...

Pernyataan-pernyataan tentang kisi-kisi instrumen tersebut dijabarkan lebih rinci menjadi 24 item. Item-item tersebut dibuat berdasarkan pengalaman empiris yang biasa ditemui oleh para siswa dengan memperhatikan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Item-item inilah yang dijadikan sebagai media untuk menentukan nilai motivasi dari setiap individu responden. Instrumen yang dipakai harus memasuki tahap pengujian terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas agar dapat dipakai sebagai alat ukur. Perhitungan validitas dan reliabilitas dijabarkan pada tahap selanjutnya mengenai Proses Pengembangan Instrumen.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian ditempuh dengan jalan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian. Penghitungan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 orang responden jurusan budidaya di luar subjek penelitian yang beralamat di Cijambe yang merupakan kelas jauh dari sekolah induk SMKN 2 Subang pada tanggal 22 Oktober 2012 atau dua hari sebelum pelaksanaan penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas ialah mengukur apa yang ingin diukur. “Validitas internal instrumen yang nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas kontruksi” (Sugiyono, 2011: 350). Validitas bentuk diskriminan yang membedakan item digunakan uji t yaitu dengan membedakan 27% skor tertinggi dengan 27% skor terendah. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka alat pengumpulan data itu valid untuk mengukur variabel tersebut. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \left(\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s^2_1 + (n_2 - 1)s^2_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = rata-rata sampel

n_1 dan n_2 = jumlah anggota sampel

(Husaini dan Purnomo, 2008: 288).

Rincian perhitungannya adalah sebagai berikut.

- a. Data ditabulasikan menggunakan bantuan program Excel 2007 dan diambil skor totalnya kemudian diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar.

Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

84, 74, 63, 65, 68, 73, 76, 73, 75, 73, 75, 81, 74, 79, 78, 79, 65, 70, 66, 66.

Kemudian data diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar.

63, 65, 65, 66, 66, 68, 70, 73, 73, 73, 74, 74, 75, 75, 76, 78, 79, 79, 81, 84.

- b. Pengelompokan skor tertinggi dan terendah dengan membedakan 27% skor tertinggi dan 27% skor terendah dari 20 responden = 5. Pengelompokan skor tinggi dan rendah sebanyak lima responden disajikan dalam tabel berikut yang kemudian dihitung rata-rata dan variansnya. Varians dalam tabel menggunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \text{ (Husaini dan Purnomo, 2008: 95)}$$

Tabel 3.3. Skor Kelompok Tinggi

	Skor Tertinggi (x_i)	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	S^2	S
	78	-2,2	4,84	5,7	2,4
	79	-1,2	1,44		
	79	-1,2	1,44		
	81	0,8	0,64		
	84	3,8	14,44		
Σ	401	-	22,8	-	-
n	5	-	-	-	-
\bar{x}	80,2	-	-	-	-

Dari tabel di atas, didapat nilai rata-ratanya untuk skor tertinggi adalah 80,2 dan variannya 5,7.

Tabel 3.4. Skor Kelompok Rendah

	Skor Terendah (x_i)	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	S^2	S
	63	-2	4	1,5	1,2
	65	0	0		
	65	0	0		
	66	1	1		
	66	1	1		
S	325	-	6	-	-
n	5	-	-	-	-
\bar{x}	65	-	-	-	-

Dari tabel di atas, didapat nilai rata-ratanya untuk skor terendah = 65 dan varians-nya = 1,5.

- c. Nilai-nilai yang telah diketahui dimasukan kedalam persamaan rumus uji t di atas, sehingga akan didapat nilai t_{hitung} sebagai berikut.

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(5 - 1)5,7 + (5 - 1)1,5}{5 + 5 - 2}$$

$$S^2_{gab} = 3,6$$

$$S_{gab} = 1,9$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \left(\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}} \right)}$$

$$t = \frac{80,2 - 65}{1,9 \left(\sqrt{\frac{1}{5} + \frac{1}{5}} \right)} = 12,67$$

Berdasarkan t_{tabel} dengan $dk = 20$ dan $\alpha = 0,05$ didapat nilai 1,73. Jadi, t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). *Kesimpulannya, instrumen tersebut valid untuk mengukur variabel yang diteliti.*

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach karena datanya berjenis interval. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan tabulasi menggunakan bantuan program Excel 2007 dengan soal sebanyak 24 item. Kemudian diuji cobakan kepada 20 responden. Rumus untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2011:365)

Rincian perhitungan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data ditabulasikan menggunakan bantuan program Excel 2007.

No	Item No.																								X _i	X _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	4	1	4	4	4	84	7.056
2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	2	3	2	4	74	5.476
3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	1	1	2	2	2	2	4	63	3.969	
4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	3	1	4	1	2	4	1	1	1	2	4	65	4.225
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	68	4.624
6	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	4	2	4	73	5.329
7	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	1	4	4	4	4	76	5.776
8	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3	3	4	2	4	73	5.329
9	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	2	3	3	3	4	2	4	75	5.625
10	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	1	3	4	73	5.329
11	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	1	4	3	4	75	5.625	
12	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	2	3	4	4	81	6.561
13	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	74	5.476
14	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	79	6.241
15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78	6.084
16	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	79	6.241
17	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	2	1	2	4	2	3	4	2	3	65	4.225
18	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	4	4	2	2	2	3	4	2	3	70	4.900
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	4	66	4.356
20	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	2	1	2	4	3	4	66	4.356
Np	59	52	62	62	73	66	68	56	75	66	77	67	63	69	35	62	55	45	54	47	49	67	54	74	1.457	106.803
	3.481	2.704	3.844	3.844	5.329	4.356	4.624	3.136	5.625	4.356	5.929	4.489	3.969	4.761	1.225	3.844	3.025	2.025	2.916	2.209	2.401	4.489	2.916	5.476	90.973	

b. Menghitung jumlah kuadrat item dan jumlah kuadrat subyek sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kuadrat item:

$$JK_i = \frac{\sum(Np_i)^2}{n} - \frac{(\sum x_{tot})^2}{n \cdot k}$$

$$JK_i = \frac{90.973}{20} - \frac{(1.457)^2}{20 \cdot 24}$$

$$JK_i = 126,0479$$

2) Menghitung jumlah kuadrat subyek:

$$JK_s = \frac{(\sum x_{tot})^2}{k} - \frac{(\sum x_{tot})^2}{n \cdot k}$$

$$JK_s = \frac{106.803}{24} - \frac{2.122.849}{20 \cdot 24}$$

$$JK_s = 27,5229$$

3) Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{106.803}{20} - \frac{(1.457)^2}{20^2}$$

$$s_t^2 = 33,0275$$

4) Menghitung varians item

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{126,0479}{20} - \frac{27,5229}{20^2}$$

$$s_i^2 = 6,2336$$

5) Menghitung reliabilitas menggunakan rumus Alfa Cronbach

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$r_i = \frac{24}{(24-1)} \left\{ 1 - \frac{6,2336}{33,0275} \right\}$$

$$r_i = 0,847$$

Setelah diperoleh harga r_i hitung, selanjutnya dikonsultasikan dengan harga r tabel. “Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut reliabel” (Sugiyono, 2011:357). Dari perhitungan, $r = 0,847$ dan r tabel = 0,444 untuk $\alpha = 5\%$ dan r tabel = 0,561 untuk $\alpha = 1\%$. Dalam hal ini, $0,847 > 0,562 > 0,444$. Jadi, *instrumen yang dibuat untuk penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.*

Hasil perhitungan mengenai pengembangan instrumen menunjukkan bahwa instrumen yang dijadikan alat pengumpul data termasuk dalam kategori valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Sehingga, antara instrumen sebelum dan setelah dilakukan pengembangan tidak terdapat perubahan pada item-itemnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan diuraikan pada poin selanjutnya dalam laporan ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan tujuh hari setelah surat Permohonan Tempat Penelitian dikeluarkan oleh Prodi (Program Studi) Pendidikan Teknologi Agroindustri (surat terlampir), yakni pada tanggal 24 Oktober 2012 dan dilakukan pada saat siswa sedang istirahat baik dari kegiatan belajar maupun kegiatan dilahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah kuesioner. Menurut Nana dan Ibrahim (2010:102) “alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari

individu/responden kemudian pertanyaan dan jawabannya secara tertulis adalah kuesioner”.

Kuesioner yang dibuat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup mengenai objek yang sedang diteliti. Daftar pernyataan tersebut diajukan kepada siswa. Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa Program Mandiri dan siswa Program Reguler pada jurusan budidaya. Hasil pengukuran motivasi belajar melalui kuesioner ini selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Uraian tentang analisis data dijabarkan pada poin selanjutnya mengenai Teknik Analisis Data.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Arti statistik menurut Sugiyono (2011, 21) bahwa “dalam arti sempit statistik dapat diartikan sebagai data, dalam arti luas statistik dapat diartikan sebagai alat. Alat untuk analisis dan alat untuk membuat keputusan.” Hasil dari penelitian ini nantinya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Sesuai dengan ungkapan Sugiyono (2011: 23) bahwasannya “statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil.”

Statistik inferensial yang dipilih dalam penelitian ini adalah statistik inferensial non-parametris. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data berbentuk nominal dan ordinal dari populasi yang tidak normal. Lebih jelas

tentang analisis data dijabarkan pada BAB IV mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

